

BAB V

HASIL PEMBAHASAN

5.1 DEMOGRAFI RESPONDEN

5.1.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data responden berdasarkan jenis kelamin pada siswa yang pernah menggunakan *website* MTS Negeri 3 Kota Jambi, yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-Laki	121	57%
Perempuan	159	43%
Jumlah	280	100%

Pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa responden berdasarkan penggunaan *website* MTS Negeri 3 Kota Jambi, responden laki-laki mendapatkan sebanyak responden dengan persentase dan perempuan mendapatkan sebanyak dengan persentase.

5.1.2 Responden Berdasarkan Kelas pada MTS Negeri 3 Kota Jambi

Data responden berdasarkan *website* yang pernah digunakan pada siswa di MTS Negeri 3 Kota Jambi yang terdiri dari beberapa kelas yaitu IX (sembilan), VIII (delapan), dan VII (tujuh). Dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Jumlah Responden	Persentase(%)
IX (sembilan)	70	25%
VIII (delapan)	92	33%

VII (tujuh)	118	42%
Jumlah	280	100%

5.2 UJI INSTRUMENT

5.2.1 Uji Validitas

Instrument yang digunakan untuk penelitian harus berupa instrument yang valid. Instrumen yang valid berarti dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Penelitian ini menggunakan instrument berupa kuisioner yang merupakan instrument bersifat nontes, sehingga jumlah hanya perlu memenuhi validitas konstruk saja.

Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah teknik korelasi produk moment yang dikemukakan oleh Pearson dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r table. Nilai r hitung diambil dari output SPSS Cornbach Alpha pada kolom Correlated Item – Total Correlation. Karena untuk menentukan valid atau tidaknya butir kuisioner, dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dan r table.

Jika r hitung $<$ r tabel = tidak valid

Jika r hitung $>$ r tabel = valid

Cara menentukan r tabel adalah $df = N-2$, dimana N adalah jumlah sampel. Tingkat signifikan pada penelitian ini adalah tingkat signifikan dua arah digunakan karena pengujian terhadap hipotesis pada penelitian ini belum diketahui arahnya. Taraf signifikan pada penelitian ini adalah 0,05 atau 5% berarti sama dengan menentukan taraf kepercayaan sebesar $(1 - 0,05) = 0,95$ atau 95%.

Untuk lebih jelasnya untuk mendapatkan nilai r tabel didapat dengan rumus berikut :

$$Df = n - 2$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan yang digunakan adalah sebesar 0,05 maka perhitungan yang didapat adalah sebagai berikut :

$$df = n - 2$$

$$df = 280 - 2$$

$$df = 278$$

Dari perhitungan di atas, didapat nilai df = 278, maka data ke 278 dengan tingkat signifikan 0,05 didapat nilai R tabel sebesar 0,117.

DF atau DK	Tabel Distribusi Student t						Tabel Uji Korelasi Pearson Product Moment					
	uji satu sisi (one tailed)						uji satu sisi (one tailed)					
	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
	Uji dua sisi (two tailed)						Uji dua sisi (two tailed)					
	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01
260	0,675	1,285	1,651	1,969	2,341	2,595	0,042	0,079	0,102	0,121	0,144	0,159
261	0,675	1,285	1,651	1,969	2,341	2,595	0,042	0,079	0,102	0,121	0,143	0,159
262	0,675	1,285	1,651	1,969	2,341	2,595	0,042	0,079	0,101	0,121	0,143	0,158
263	0,675	1,285	1,651	1,969	2,341	2,595	0,042	0,079	0,101	0,121	0,143	0,158
264	0,675	1,285	1,651	1,969	2,341	2,595	0,042	0,079	0,101	0,120	0,143	0,158
265	0,675	1,285	1,651	1,969	2,341	2,595	0,041	0,079	0,101	0,120	0,142	0,157
266	0,675	1,285	1,651	1,969	2,340	2,594	0,041	0,079	0,101	0,120	0,142	0,157
267	0,675	1,285	1,651	1,969	2,340	2,594	0,041	0,078	0,101	0,120	0,142	0,157
268	0,675	1,285	1,651	1,969	2,340	2,594	0,041	0,078	0,100	0,119	0,142	0,157
269	0,675	1,285	1,651	1,969	2,340	2,594	0,041	0,078	0,100	0,119	0,141	0,156
270	0,675	1,285	1,651	1,969	2,340	2,594	0,041	0,078	0,100	0,119	0,141	0,156
271	0,675	1,285	1,650	1,969	2,340	2,594	0,041	0,078	0,100	0,119	0,141	0,156
272	0,675	1,285	1,650	1,969	2,340	2,594	0,041	0,078	0,100	0,119	0,140	0,155
273	0,675	1,285	1,650	1,969	2,340	2,594	0,041	0,078	0,099	0,118	0,140	0,155
274	0,675	1,285	1,650	1,969	2,340	2,594	0,041	0,077	0,099	0,118	0,140	0,155
275	0,675	1,285	1,650	1,969	2,340	2,594	0,041	0,077	0,099	0,118	0,140	0,155
276	0,675	1,285	1,650	1,969	2,340	2,594	0,041	0,077	0,099	0,118	0,139	0,154
277	0,675	1,285	1,650	1,969	2,340	2,594	0,041	0,077	0,099	0,117	0,139	0,154
278	0,675	1,285	1,650	1,969	2,340	2,594	0,040	0,077	0,099	0,117	0,139	0,154
279	0,675	1,285	1,650	1,969	2,340	2,594	0,040	0,077	0,098	0,117	0,139	0,153
280	0,675	1,285	1,650	1,968	2,340	2,594	0,040	0,077	0,098	0,117	0,138	0,153

Gambar 5.1 Nilai Koefisien Korelasi

Tabel 5.3 Uji Validitas pada *Perceived Usefulness* (X1)

		Correlations				
		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5
x1.1	Pearson Correlation	1	.394**	.337**	.467**	.319**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	280	280	280	280	280
x1.2	Pearson Correlation	.394**	1	.410**	.401**	.301**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	280	280	280	280	280
x1.3	Pearson Correlation	.337**	.410**	1	.391**	.340**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	280	280	280	280	280
x1.4	Pearson Correlation	.467**	.401**	.391**	1	.382**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	280	280	280	280	280
x1.5	Pearson Correlation	.319**	.301**	.340**	.382**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	280	280	280	280	280

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel 5.3 uji validitas yang dilakukan pada variabel *Perceived Usefulness* (X1) dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai R hitung lebih besar dari pada nilai R tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner itu dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.4 rangkuman uji validitas kualitas pengguna sebagai berikut :

Tabel 5.4 Rangkuman Uji Validitas *Perceived Usefulness* (X1)

No.	R hitung > R tabel	Keterangan
1.	$1 > 0,117$	Valid
2.	$0,394 > 0,117$	Valid
3.	$0,337 > 0,117$	Valid
4.	$0,467 > 0,117$	Valid
5.	$0,319 > 0,117$	Valid

Tabel 5.4 menunjukkan hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom R hitung, dimana untuk X1.1 hingga X1.5 menunjukkan nilai korelasi diatas nilai R tabel 0,117. Maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator *Perceived Usefulness* (X1) dinyatakan valid.

Tabel 5.5 Uji Validitas pada *Perceived Ease of Use* (X2)

		Correlations				
		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5
x2.1	Pearson Correlation	1	.389**	.459**	.361**	.305**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	280	280	280	280	280
x2.2	Pearson Correlation	.389**	1	.319**	.491**	.404**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	280	280	280	280	280
x2.3	Pearson Correlation	.459**	.319**	1	.348**	.348**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	280	280	280	280	280
x2.4	Pearson Correlation	.361**	.491**	.348**	1	.386**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	280	280	280	280	280
x2.5	Pearson Correlation	.305**	.404**	.348**	.386**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	280	280	280	280	280

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel 5.5 uji validitas yang dilakukan pada variabel *Perceived Ease of Use* (X2) dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai R hitung lebih besar dari pada nilai R tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dikatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.6 sebagai berikut :

Tabel 5.6 Rangkuman Uji Validitas *Perceived Ease of Use* (X2)

No.	R hitung > R tabel	Keterangan
1.	$1 > 0,117$	Valid
2.	$0,389 > 0,117$	Valid
3.	$0,459 > 0,117$	Valid
4.	$0,361 > 0,117$	Valid
5.	$0,305 > 0,117$	Valid

Pada tabel 5.6 menunjukkan hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom R hitung, dimana untuk X2.1 hingga X2.5 menunjukkan nilai korelasi diatas nilai R tabel 0,117. Maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator *Perceived Ease of Use* (X2) dinyatakan valid.

Tabel 5.7 Uji Validitas pada *Attitude Toward Using (X3)*

		Correlations				
		x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5
x3.1	Pearson Correlation	1	.406**	.432**	.473**	.423**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	280	280	280	280	280
x3.2	Pearson Correlation	.406**	1	.457**	.464**	.307**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	280	280	280	280	280
x3.3	Pearson Correlation	.432**	.457**	1	.428**	.453**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	280	280	280	280	280
x3.4	Pearson Correlation	.473**	.464**	.428**	1	.475**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	280	280	280	280	280
x3.5	Pearson Correlation	.423**	.307**	.453**	.475**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	280	280	280	280	280

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel 5.7 uji validitas yang dilakukan pada variabel *Attitude Towards Using (X3)* yang dapat dilihat pada kolom korelasi diatas, diketahui bahwa semua nilai R hitung lebih besar dari pada nilai R tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dikatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.8 sebagai berikut :

Tabel 5.8 Rangkuman Uji Validitas *Attitude Towards Using (X3)*

No.	R hitung > R tabel	Keterangan
1.	$1 > 0,117$	Valid
2.	$0,406 > 0,117$	Valid
3.	$0,432 > 0,117$	Valid
4.	$0,473 > 0,117$	Valid
5.	$0,423 > 0,117$	Valid

Pada tabel 5.8 menunjukkan hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi diketahui korelasi X3.1 hingga X3.5 menunjukkan nilai korelasi R

hitung diatas R tabel 0,117. Maka dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner *Attitude Towards Using (X3)* dinyatakan valid.

Tabel 5.9 Uji Validitas pada *Behavioral Intention to Use (Y)*

		Correlations				
		y1.1	y1.2	y1.3	y1.4	y1.5
y1.1	Pearson Correlation	1	.552**	.395**	.266**	.402**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	280	280	280	280	280
y1.2	Pearson Correlation	.552**	1	.414**	.349**	.259**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	280	280	280	280	280
y1.3	Pearson Correlation	.395**	.414**	1	.441**	.262**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	280	280	280	280	280
y1.4	Pearson Correlation	.266**	.349**	.441**	1	.307**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	280	280	280	280	280
y1.5	Pearson Correlation	.402**	.259**	.262**	.307**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	280	280	280	280	280

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel 5.9 uji validitas yang dilakukan pada variabel *Behavioral Intention to Use (Y)* yang dapat dilihat pada kolom korelasi diatas, diketahui bahwa semua nilai R hitung lebih besar dari pada R tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dikatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.10 sebagai berikut :

Tabel 5.10 Rangkuman Uji Validitas *Behavioral Intention to Use (Y)*

No.	R hitung > R tabel	Keterangan
1.	$1 > 0,117$	Valid
2.	$0,552 > 0,117$	Valid
3.	$0,395 > 0,117$	Valid
4.	$0,266 > 0,117$	Valid
5.	$0,402 > 0,117$	Valid

Pada tabel 5.10 menunjukkan hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi diketahui korelasi Y1 hingga Y5 menunjukkan nilai korelasi R

hitung lebih besar dari pada R tabel 0,117. Maka dapat disimpulkan bahwa semua indicator kuesioner *Behavioral Intention to Use* (Y) dinyatakan valid.

5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's alpha*. *Cronbach's alpha* adalah rumus matematis yang digunakan untuk menguji tingkat reliabilitas ukuran. Nilai r kritis yang ditetapkan adalah antara 0,6 dan 0,7. Untuk mengetahui sebuah instrument dapat dinyatakan bersifat reliable atau tidak dengan kriteria pengujian, yaitu apabila nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 maka instrumen dapat dinyatakan bersifat reliable. Begitu juga sebaliknya, apabila *cronbach's alpha* lebih kecil dari 0,60 maka instrumen dapat dinyatakan tidak bersifat reliabel.

Tabel 5.11 Output Uji Reliabilitas *Perceived Usefulness*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.749	5

Pada tabel 5.11 diketahui *Cronbach's Alpha* (0,749) > dari nilai kritis (0,60) maka data variabel *Perceived Usefulness* (X1) dapat dinyatakan bersifat reliabel.

Tabel 5.12 Output Uji Reliabilitas *Perceived Ease of Use*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.753	5

Pada tabel 5.12 diketahui *Cronbach's Alpha* (0,753) > dari nilai kritis (0,60) maka data pada variabel *Perceived Ease of Use* (X2) dapat dinyatakan bersifat reliabel.

Tabel 5.13 Output Uji Reliabilitas *Attitude Towards Using*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.790	5

Pada tabel 5.13 diketahui *Cronbach's Alpha* (0,790) > dari nilai kritis (0,60) maka data pada variabel *Attitude Towards Using* (X3) dapat dinyatakan bersifat reliabel.

Tabel 5.14 Output Uji Reliabilitas *Behavioral Intention to Use*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.741	5

Pada tabel 5.14 diketahui *Cronbach's Alpha* (0,741) > dari nilai kritis (0,60) maka data pada variabel *Behavioral Intention to Use* (Y) dapat dinyatakan bersifat reliabel.

Untuk lebih jelas nya, hasil keseluruhan dari uji reliabilitas pada masing-masing indicator dapat dilihat pada tabel 5.15.

Tabel 5.15 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai Alpa Cronbach's	Keterangan
1.	Manfaat yang Dirasakan	0,749 > 0,60	Reliabel
2.	Kemudahan Pengguna	0,753 > 0,60	Reliabel
3.	Sikap terhadap Penggunaan	0,790 > 0,60	Reliabel
4.	Niat Perilaku untuk Menggunakan	0,741 > 0,60	Reliabel

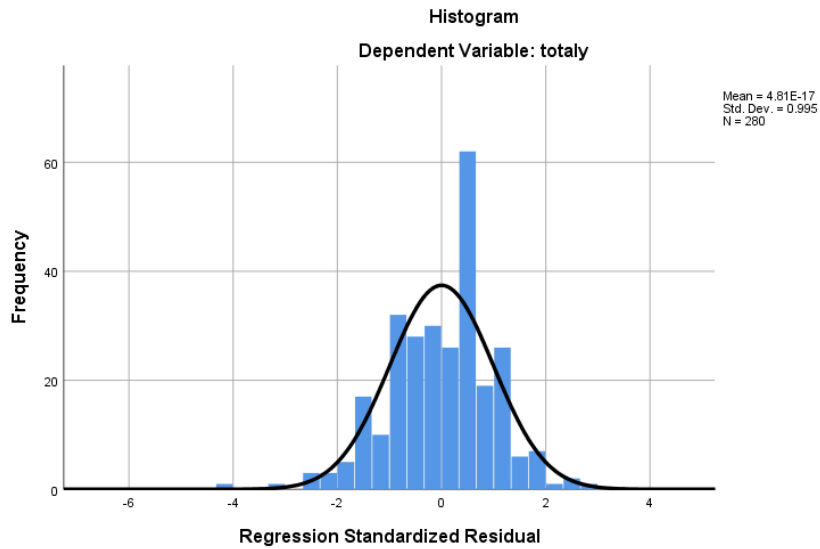
Tabel 5.15 menunjukkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan diperoleh nilai cronbach's alpha lebih besar dari nilai kritis (0,60). Maka dapat dinyatakan bahwa data variabel X1 sampai Y dinyatakan bersifat reliabel.

5.3 UJI ASUMSI KLASIK

Uji asumsi klasik untuk menguji kelayakan data yang digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan model analisis yang tepat. Analisis data dilakukan dengan bantuan Metode Regresi linier Berganda, namun sebelum melakukan analisis regresi linier berganda digunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

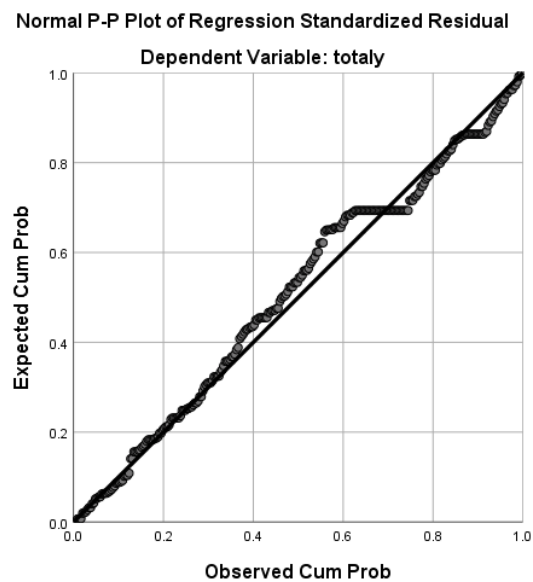
5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas jika residual yang diperoleh dari model regresi berdistribusi normal. Cara yang sering digunakan dalam menentukan apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak hanya dengan melihat pada histogram residual apakah memiliki bentuk seperti “lonceng” atau tidak serta menggunakan P-Plot dengan titik mendekati dan mengikuti garis. Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk uji normalitas data adalah dengan metode grafik histogram dan p-p plot sebagai berikut :



Gambar 5.2 Hasil Uji Normalitas Dengan Grafik Histogram

Grafik diatas berbentuk lonceng dan tidak condong ke kiri dan kekanan sehingga disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang sesuai dengan garis normalnya.



Gambar 5.3 Hasil Uji Normalitas Dengan P-PLOT

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa titik data tidak jauh dari garis normalnya dan menempel pada garis normal, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

5.3.2 Uji Multikolonieritas

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factors* (VIF). Nilai VIF akan semakin besar jika terdapat korelasi yang semakin besar diantara variabel bebas. Uji multikolonieritas merupakan bahwa kriteria yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai $\text{tolerance} > 0,10$ atau sama dengan nilai $\text{VIF} < 10$. Untuk lebih jelasnya yaitu dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Apabila memiliki nilai $\text{VIF} < 10$ dan nilai $\text{tolerance} > 0,10$ lebih besar dari 0,10 maka data dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan,
2. Apabila memiliki nilai $\text{VIF} < 10$ dan nilai $\text{tolerance} > 0,10$ maka data dapat dikatakan terjadi multikolonieritas.

Tabel 5.16 Output Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	2.994	.877		3.416	.001		
totalx1	.192	.063	.191	3.030	.003	.398	2.515
totalx2	.170	.057	.175	2.981	.003	.460	2.176
totalx3	.447	.063	.459	7.131	.000	.382	2.619

a. Dependent Variable: totally

Berdasarkan uji multikolonieritas pada tabel 5.16 berikut nilai dari setiap variabel yang memenuhi syarat :

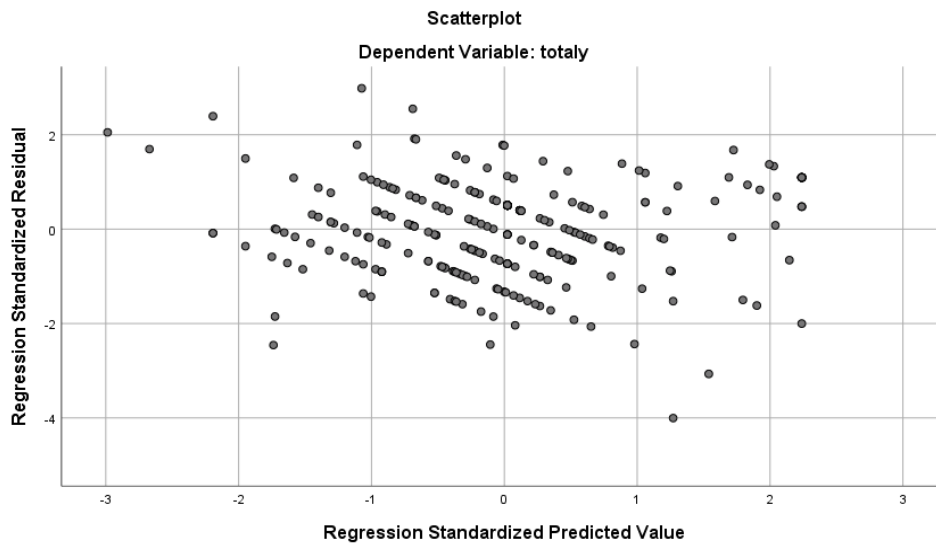
Tabel 5.17 Rangkuman Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,398 > 0,10	2,515 < 10	Tidak terjadi Multikolonieritas
X2	0,460 > 0,10	2,176 < 10	Tidak terjadi Multikolonieritas
X3	0,382 > 0,10	2,619 < 10	Tidak terjadi Multikolonieritas

Tabel 5.17 menunjukkan hasil uji multikolonieritas yang telah dilakukan diperoleh nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF diperoleh lebih kecil dari 10, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi baik karena tidak terjadi multikolonieritas.

5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ketika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien. Pada penelitian ini pengujian heteroskedastisitas menggunakan scatter plot untuk mengamati bahwa sebaran data tidak membentuk pola tertentu.



Gambar 5.4 Hasil Uji Scatterplot

Berdasarkan grafik scatterplot diatas, dapat diketahui bahwa setiap data atau titik – titik objek yang ada adalah menyebar. Persebaran data tersebut nampak yaitu menyebar diatas titik 0 (nol) maupun dibawah titik 0 (nol) pada sumbu Y. Selain titik-titik tersebut menunjukkan bahwa data menyebar, tidak membentuk suatu pola apapun. Artinya pola yang ada tidak mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.

5.4 UJI ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Model regresi untuk menganalisis pengaruh dari variabel independen (variabel bebas) yaitu *Perceived Usefulness* (X1) dan *Perceived Ease of Use* (X2), berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel terkait) yaitu *Behavioral Intention* (Y). Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang terstandarisasi dan digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$$

Keterangan :

Y = Behavioral Intention

a = Nilai Constan/reciprocel

X1 = Perceived Ease of Use

X2 = Perceived Usefulness

b1,b2 = Koefisien regresi

e = Standar error

Tabel 5.18 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.994	.877		3.416	.001
	totalx1	.192	.063	.191	3.030	.003
	totalx2	.170	.057	.175	2.981	.003
	totalx3	.447	.063	.459	7.131	.000

a. Dependent Variable: totally

Dari tabel diatas menunjukkan $b_1 = 0,192$, $b_2 = 0,170$, $b_3 = 0,447$ dan nilai $a = 2,994$. Maka persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut : $Y = 2.994 + (0.192) + (0,170) + (0,447)$

Keterangan :

1. Nilai konstanta menunjukkan nilai sebesar 2,994 yang artinya jika nilai variabel bebas adalah nol, maka variabel terikat bernilai 2,994. Dalam penelitian ini, jika pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan Attitude Towards Using bernilai nol, maka tingkat kepuasan pengguna bernilai 2,994.
2. Jika koefisien regresi pada variabel Perceived Usefulness sebesar 0,192 yang berarti jika Perceived Usefulness mengalami kenaikan, maka

kepuasan akan mengalami kenaikan sebesar 0,192 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

3. Jika koefisien regresi pada variabel Perceived Ease of Use sebesar 0,170 yang berarti jika Perceived Ease of Use mengalami kenaikan, maka kepuasan akan mengalami kenaikan sebesar 0,170 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai tetap.
4. Jika koefisien regresi pada variabel Attitude Towards Using sebesar 0,447 yang berarti jika Attitude Towards Using mengalami kenaikan, maka kepuasan akan mengalami kenaikan sebesar 0,447 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai tetap.

5.4.1 Uji F

Dalam penelitian ini, uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen).

Dasar pengambilan keputusan uji F, yaitu :

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Yang dimana nilai F tabel didapat dengan rumus sebagai berikut :

$$F \text{ tabel} = k ; n - k$$

Keterangan :

K = Banyaknya variabel bebas

n = Banyaknya sampel

$$F \text{ tabel} = k ; n - 1$$

$$F \text{ tabel} = 3; 280 - 3$$

$$F \text{ tabel} = 3 ; 277$$

$$F \text{ tabel} = 2.638$$

270	261	3.8773340	3.0303816	2.6391878
271	262	3.8771962	3.0302484	2.6390560
272	263	3.8770593	3.0301161	2.6389251
273	264	3.8769236	3.0299849	2.6387953
274	265	3.8767888	3.0298547	2.6386664
275	266	3.8766551	3.0297254	2.6385385
276	267	3.8765224	3.0295971	2.6384115
277	268	3.8763907	3.0294698	2.6382856
278	269	3.8762600	3.0293435	2.6381605
279	270	3.8761302	3.0292181	2.6380364
280	271	3.8760014	3.0290936	2.6379133
281	272	3.8758736	3.0289700	2.6377910

Gambar 5.5 Uji DF

Tabel 5.19 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	930.743	3	310.248	119.004	.000 ^b
	Residual	719.542	276	2.607		
	Total	1650.286	279			

a. Dependent Variable: totally

b. Predictors: (Constant), totalx3, totalx2, totalx1

Tabel 5.19 diatas menunjukkan hasil dari uji F diperoleh nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $119,004 > 2,638$ maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel *Perceived Usefulness* (X1), *Perceived Ease of Use* (X2), *Attitude Towards Using* (X3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen *Behavioral Intention to Use* (Y).

5.4.2 Uji T

Uji t signifikan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara persial terhadap variabel tergantung. Dasar pengambilan keputusan uji t, yaitu :

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Yang dimana nilai F tabel didapat dengan rumus sebagai berikut :

$$T \text{ tabel} = a/2 ; n - k - 1$$

Keterangan :

a = Tingkat kepercayaan

k = Banyaknya variabel bebas

n = Banyaknya sampel

$$T \text{ tabel} = a/2 ; n - k - 1$$

$$T \text{ tabel} = 0,05/2 ; 280 - 3 - 1$$

$$T \text{ tabel} = 0,025 ; 276$$

$$T \text{ tabel} = 1,65$$

Tabel 5.20 Hasil Uji T

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.994	.877		3.416	.001
	totalx1	.192	.063	.191	3.030	.003
	totalx2	.170	.057	.175	2.981	.003
	totalx3	.447	.063	.459	7.131	.000

a. Dependent Variable: totally

Dari hasil 5.20 diatas diketahui hasil uji t, maka dapat disimpulkan hasil hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : *Perceived Usefulness* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use* (Y) dalam pemanfaatan *website* MTS Negeri 3 Kota Jambi

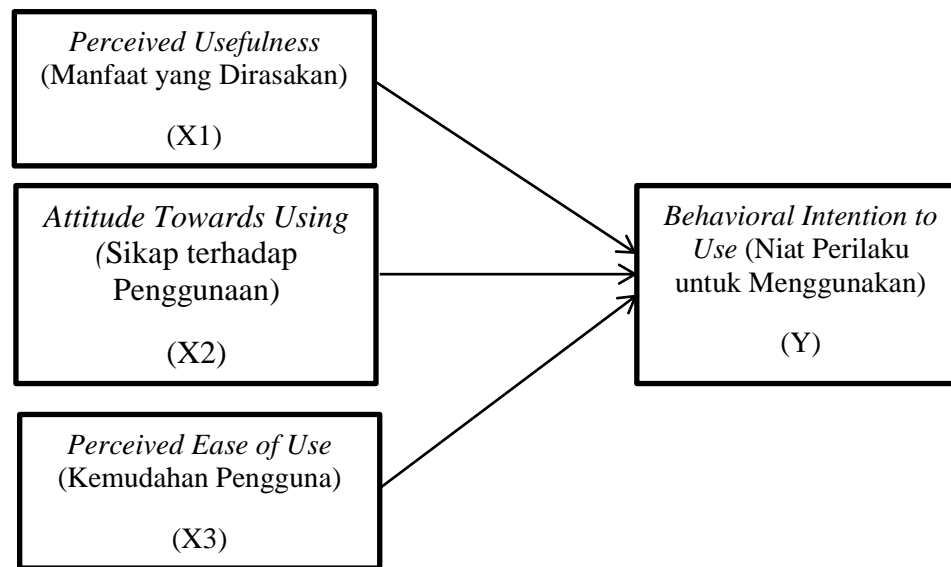
Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel 5.20 bahwa *Perceived Usefulness* (X1) menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$ dan t hitung $3,030 > 1,65$ maka dapat dikatakan bahwa *Perceived Usefulness* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use* (Y) dalam pemanfaatan *website* MTS Negeri 3 Kota Jambi.

H2 : *Perceived Ease of Use* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use* (Y) dalam pemanfaatan *website* MTS Negeri 3 Kota Jambi

Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel 5.20 bahwa *Perceived Ease of Use* (X2) menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$ dan t hitung $2,981 > 1,65$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Perceived Ease of Use* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use* (Y) dalam pemanfaatan *website* MTS Negeri 3 Kota Jambi.

H3 : *Attitude Towards Using* (X3) berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use* (Y)

Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel 5.20 bahwa *Attitude Towards Using* (X3) menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung $7,131 > 1,65$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Attitude Towards Using* (X3) berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use* (Y) dalam pemanfaatan *website* MTS Negeri 3 Kota Jambi.



Gambar 5.6 Model dan Hipotesis Penelitian

5.5 PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari pengujian yang telah dilakukan terhadap pengguna *website* MTS Negeri 3 Kota Jambi membuktikan bahwa *Perceived Usefulness*, *Perceived Usefulness* dan *Attitude Towards Using* memiliki pengaruh terhadap *Behavioral Intention to Use*. Hal ini berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, sebagaimana kesimpulan berikut ini :

Variabel *Perceived Usefulness* memiliki pengaruh yang dikategorikan kuat terhadap *Behavioral Intention to Use*, artinya persepsi manfaat pada *website* MTS Negeri 3 Kota Jambi dapat mempengaruhi niat perilaku untuk menggunakan dalam membantu menemukan informasi saat menggunakan *website* MTS Negeri 3 Kota Jambi.

Variabel *Perceived Ease of Use* memiliki pengaruh yang dikategorikan kuat terhadap *Behavioral Intention to Use*, artinya persepsi kemudahan pengguna

pada *website* MTS Negeri 3 Kota Jambi dapat mempengaruhi sikap pengguna dalam mengoperasikan dan kemudahan dalam menggunakan.

Variabel *Attitude Towards Using* memiliki pengaruh yang dikategorikan kuat terhadap *Behavioral Intention to Use*, artinya persepsi sikap terhadap penggunaan pada *website* MTS Negeri 3 Kota Jambi dapat memberikan pengaruh positif terhadap penggunanya.

Variabel *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, dan *Attitude Towards Using* secara simultan memiliki pengaruh yang dikategorikan kuat terhadap *Behavioral Intention to Use*. Hal ini tersebut mengindikasikan persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan sikap terhadap penggunaan *website* MTS Negeri 3 Kota Jambi dapat mempengaruhi sikap pengguna, sikap nyaman dan merupakan tindakan yang menguntungkan terhadap pengguna *website* MTS Negeri 3 Kota Jambi.

Dari hasil pengujian hipotesis terhadap ketiga variabel tersebut dapat disimpulkan pada kasus *website* MTS Negeri 3 Kota Jambi yang diujikan pada 280 responden dapat diketahui jika *website* tersebut sangat mudah digunakan dan bermanfaat bagi siswa MTS Negeri 3 Kota Jambi.

